

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu pembaharuan makna pengalaman. Hal ini mungkin akan terjadi di dalam pergaulan dewasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Mengingat hal tersebut, pemerintah telah banyak memberikan bantuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah seperti halnya memberikan bantuan dana operasional sekolah. Namun demikian, pemerintah juga harus lebih meningkatkan perhatian mereka karena bukan hanya dana yang dapat menunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perhatian yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah adalah memberikan perhatian lebih dengan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang selama ini dituntut lebih baik.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan pada lembaga pendidikan (sekolah), yang dilakukan pemerintah juga perlu dilakukan oleh kepala sekolah sebagai manajer sekolah untuk merencanakan program yang disusun untuk meningkatkan kredibilitas pendidikan di sekolah, banyak hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah seperti halnya melakukan pemberian penghargaan

kepada anggota guru sebagai tenaga pengajar untuk meningkatkan kinerja mereka agar mutu pendidikan tetap terjaga. Namun pada dasarnya selama ini kepala sekolah masih belum begitu maksimal dalam melaksanakan fungsinya sebagai manajer sekolah dilihat dari masih kurangnya kinerja yang diperlihatkan oleh kepala sekolah, seperti masih kurangnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru untuk menjalankan tugas mereka sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah merupakan sosok yang dapat dicontoh oleh bawahan dan warga sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu menentukan program kerja yang bermutu guna meningkatkan kredibilitas pengajaran. Hal ini memang merupakan tugas utama kepala sekolah dan sudah banyak kepala sekolah melakukan tugas mereka untuk meningkatkan sumber daya yang ada di sekolah. Namun masih banyak pula kepala sekolah yang belum melaksanakan tugas mereka sebagai kepala sekolah yang dituntut mampu memberikan pengarahan bagi guru untuk melaksanakan program yang telah tersusun sehingga terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh guru dan staf sekolah bahkan terlebih lebih kurangnya pengawasan terhadap siswa sehingga banyak peserta didik yang melakukan bolos pada jam pelajaran, berantem dengan teman, dan mengkonsumsi obat-obatan terlarang.

Berbagai tantangan dihadapi oleh lembaga pendidikan seperti sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik telah melakukan berbagai hal untuk menghadapi tantangan

tersebut seperti meningkatkan pengetahuan mereka dalam berbagai disiplin ilmu untuk menunjang kemampuan mengajar mereka. Guru telah melakukan berbagai hal untuk memberikan sumbangsih mereka kepada negara seperti melakukan pengawasan terhadap siswa selain di sekolah, juga melakukan pengawasan diluar sekolah terhadap siswa dan memberikan perhatian lebih agar kemampuan yang dimiliki siswa dapat diapresiasi dalam bentuk kesenian dan olimpiade. Banyak guru yang menyadari tuntutan dari pihak masyarakat akan mutu pendidikan, selama ini masih banyak juga guru yang belum melakukan tugas dan kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Karena selama ini masih banyak guru yang melakukan penyelewengan dan melalaikan tugas mereka sebagai seorang guru karena masih banyak guru yang membolos pada saat jam kerja, tidak mengajar penuh di kelas, bahkan banyak guru yang melakukan kekerasan terhadap peserta didik.

Tenaga pendidik (guru) selama ini telah membuktikan bakti mereka kepada Nusa dan Bangsa dengan melakukan tugas mereka sebagai seorang guru yaitu mengajar di kelas berdasarkan jadwal yang telah diberikan. Selain mengajar di kelas, disiplin yang dibuktikan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menggunakan metode pembelajaran yang menunjang disiplin ilmu yang diajarkan, dan berkoordinasi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dengan kepala sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan rasa disiplin tidak hanya ditunjukkan dengan melakukan tugas-tugas yang diembankan kepada guru tersebut, tetapi dilihat dari apa dan bagaimana cara mereka untuk mengemas dan melaksanakan program yang disusun agar berjalan dengan optimal. Untuk lebih meningkatkan rasa disiplin tinggi, tidak

seungguhnya datang dari diri orang itu sendiri, tetapi juga perlu adanya dorongan dari pihak luar, seperti kerabat terdekat, sahabat, terlebih lebih dari pimpinan yang menjadi panutan dan sebagai cermin bagi mereka.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar, seperti melakukan pendampingan pembelajaran di luar ruangan dan sebagai motivator manakala siswa sedang mengalami kesulitan dalam meraih prestasi.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru sebagai komponen sekolah, perlu pengawasan ekstra dari berbagai pihak seperti pengawas sekolah (penilik), kepala sekolah, serta dari pihak masyarakat. Pengawas telah melakukan tugas mereka untuk meningkatkan hal tersebut seperti melakukan pengawasan terjadwal terhadap para guru dan sekolah di tempat mereka melakukan pengawasan. Namun dalam pelaksanaannya, pihak pengawas masih kurang pengawasan mereka karena selama ini belum ada sesuatu hal yang berarti untuk membuktikan dan menunjukkan peningkatan

kualitas pendidikan di sekolah. Pengawasan yang baik perlu adanya kerja sama antara pihak pengawas dan yang diawasi, namun belum terlaksana dengan maksimal oleh karenanya kualitas pendidikan dan profesionalisme guru belum begitu terlihat, bahkan belakangan ini terlihat masih banyak penyelewengan yang terjadi dilakukan oleh tenaga pendidik itu sendiri karena pengawasan yang dilakukan oleh pihak pengawas dan kepala sekolah masih kurang dan perlu ditingkatkan.

Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kinerja guru. Usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan perlu secara terus menerus mendapat perhatian dari berbagai pihak. Dalam melakukan tugas mereka sebagai seorang pendidik, guru melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kinerja mereka baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan menyusun portofolio serta membuat karya ilmiah yang menunjang karier mereka. Usaha yang telah dilakukan tersebut banyak pihak yang dapat membantu, namun bantuan tersebut disalahgunakan karena kebanyakan guru melakukan tugas dan peningkatan kredibilitas mereka selalu menggunakan jasa orang lain.

Melihat dari berbagai pihak yang menjadi tonggak keberhasilan pendidikan untuk mewujudkan pembangunan bangsa, pendidikan menjadi pondasi paling mendasar untuk membangun sebuah bangsa dan negara. Jika tenaga pendidik memiliki kinerja baik, maka akan baik pula kualitas pendidikan yang akan dicapai. Begitu pula dalam lembaga pendidikan (sekolah) kepala sekolah sangat berperan untuk meningkatkan kinerja tersebut baik dengan melakukan pengawasan secara terus menerus untuk menumbuhkan rasa disiplin dan

tanggungjawab dari seorang guru. Tingkat kedisiplinan yang ditunjukkan oleh tenaga pendidik terlihat dalam penelitian ini perlu adanya pendampingan dan dorongan dari berbagai pihak. Hal tersebut ditunjukkan seperti pada tabel dibawah:

Tabel 1. Data Absesnsi Guru Di SMA Negeri 1 Banjit Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010.

Bulan	Tingkat Kehadiran			Total
	Alpa	Sakit	Izin	
Januari	2	4	2	8
Februari	4	3	4	11
Maret	4	0	4	8
April	3	1	3	7
Mei	1	1	2	4
Juni	5	4	0	9
Jumlah	19	13	15	47

Sumber: Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Banjit Way Kanan

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Januari terdapat 8 orang guru yang kurang menunjukkan disiplin mereka dilihat dari kehadiran selama 1 bulan. Pada bulan Februari terdapat 11 orang guru yang kurang menunjukkan tingkat kehadiran mereka dilihat dari daftar hadir mereka selama 1 bulan, dan selama satu semester, terdapat 47 orang guru kurang menunjukkan kedisiplinan mereka seperti alpha selama 1 (satu) semester sebanyak 19 orang, Sakit 13 orang guru, sedangkan Izin sebanyak 15 orang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini diuraikan dengan mengambil judul **“pengaruh perencanaan program kerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan pengawasan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya perhatian dan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Perlunya peningkatan mengenai mutu pendidikan di sekolah yang diprakarsai oleh kepala sekolah.
3. Dibutuhkannya seorang pemimpin yang luwes dan mampu menyusun program pengajaran.
4. Tuntutan masyarakat dalam pendidikan hendaknya menjadi cambuk bagi elemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Perlunya peningkatan rasa disiplin dalam bekerja oleh guru maupun pihak yang berkaitan dengan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
6. Pemahaman yang ditunjukkan oleh pendidik mengenai tugas pokok dan fungsi mereka sebagai seorang guru.
7. Perlunya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan penilik sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pendidikan.
8. Perlunya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh semua elemen pendidikan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek perencanaan program kerja kepala sekolah ( $X_1$ ), disiplin kerja guru ( $X_2$ ), pengawasan ( $X_3$ ), dan kinerja guru ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh perencanaan program kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh pengawasan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011?
4. Apakah ada pengaruh perencanaan program kerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan pengawasan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan program kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2011.

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan program kerja kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan pengawasan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Sumbangan pemikiran bagi perubahan khasanah kajian ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dan hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dasar bagi kajian/penelitian serupa pada lingkup yang lebih luas.
2. Bahan informasi tentang perencanaan program kerja sekolah, disiplin kerja, pengawasan dan kinerja guru dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Bahan informasi bagi guru untuk dapat bersifat profesional dan lebih menghargai profesinya sebagai guru.

4. Bahan informasi bagi kepala sekolah agar dapat menciptakan suatu kondisi yang mendukung peningkatan kinerja guru.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang Lingkup Subjek penelitian ini adalah seluruh guru pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang Lingkup Objek Penelitian ini adalah perencanaan program kerja kepala sekolah ( $X_1$ ), disiplin kerja guru ( $X_2$ ), dan pengawasan ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011.

3. Tempat Penelitian

Ruang Lingkup Tempat penelitian ini adalah pada SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Way Kanan.

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang Lingkup waktu dalam Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2010.

5. Ruang Lingkup Disiplin Ilmu

Ruang lingkup Disiplin ilmu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah Manajemen Sumberdaya Manusia dan Manajemen Pendidikan